

PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BENTUK DENGAN CARA MEMPERBANYAK CONTOH GAMBAR BENTUK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KELAS 2 SD NEGERI TUBAN

Abdul Aziz

S1-Pend. Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNESA dan Alamat e-mail: azizabdulaziz6789@yahoo.com

Dosen Pembimbing:
Dra. Tjintariani, M.Pd

Abstrak

Dalam pembelajaran menggambar bentuk siswa mengalami kesulitan pada saat pendidik menerangkan contoh gambar di papan tulis, karena dengan media papan tulis warna yang diperoleh hanya hitam dan putih, Oleh karena itu peneliti ingin memberikan media pembelajaran berupa media gambar dengan memberikan banyak contoh-contoh gambar, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan “jenis penelitian deskriptif eksplorasi” tujuan menggambarkan keadaan atau status gejala, data kualitatif dipisahkan menurut kategori, di diskripsikan, disimpulkan. Peneliti merancang media pembelajaran berupa media gambar dalam pembelajaran menggambar bentuk, tahapan dalam perancangan media gambar meliputi, materi pembelajaran, perancangan media gambar, ujicoba dan hasil validasi ahli, serta perbaikan bentuk media. Berdasarkan penilaian dari validator pada segi komponen materi, sangat baik dengan nilai 90% dan penilaian dari tiga validator pada aspek penyajian media, baik dengan nilai rata-rata 84,28 % dan hasil wawancara pendidik memberikan tanggapan media yang diterapkan sudah baik sudah dapat membuat hasil gambar siswa tergolong baik. Berdasarkan penelitian hasil belajar siswa dalam tugas pertama, hasil rata-rata siswa 79,11, dari tugas kedua hasil rata-rata siswa 79,41, dari tugas ketiga hasil rata-rata siswa 77,94. Maka hasil rata-rata gambar siswa dengan menggunakan media gambar tergolong baik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Menggambar bentuk, Sekolah Dasar

Abstract

In learning draws to form student experiencing unexpected upon educator enlightens to sample image at blackboard, since with colour blackboard media that acquired just black and white, Therefore researcher wants to give learning media as media of image by gives a lot of example draw, so student most draw for follow teaching and learning process. This research utilizes “ descriptive observational type exploration ” aim figure situation or phenomena state, kualitatif's data is came to pieces according to category, at diskripsikan, concluded. Reseacher designs learning media as media of image in learning draws to form, step in design of image media covers, learning material, design of image media, ujicoba and result validates pro, and fixed up media form. Base estimation from validator on material component facet, very good with point 90% and estimations of three validator on media representation aspect, well with average value 84,28 % and yielding educator interview give media comment those are applied was good can make student image result comes under good. Base yielding research studies student in first task, result average student 79,11, of task second usufructs averagely student 79,41, of yielding drd task average student 77,94. Therefore result average pictured student by use of image media comes under good.

Keywords: Media, Drawing form, Elementary School

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar di SD Negeri Tuban. guru sudah berusaha agar siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran dengan memanfaatkan media seadanya yaitu media papan tulis dan metode ceramah, karena dalam sekolah tersebut tidak tersedia sebuah media Grafis yang berupa gambar atau foto untuk pelaksanaan pembelajaran dalam pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan (SBK) begitu juga tidak adanya media audio-visual yang berbentuk video karena disekolah tersebut

tidak ada alat penunjang seperti proyektor. sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Maka dari itu penelitian ini berfokus pada media gambar yang dapat disajikan sewaktu-waktu dan mempunyai warna-warna yang menarik sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran menggambar bentuk. Peneliti akan membuat banyak contoh-contoh gambar untuk menggambar bentuk sehingga siswa memperoleh pengetahuan tentang menggambar bentuk, peneliti juga berusaha memberikan

langkah-langkah dalam menggambar bentuk agar siswa mengerti dan paham tatacara dalam menggambar sebuah bentuk benda. Sehingga media gambar dapat menunjang proses belajar mengajar dalam mata pelajaran seni budaya dan ketrampilan dikelas 2 SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab.Tuban.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan di kembangkan oleh peneliti lebih lanjut adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut : (1). Bagaimana prosedur pembuatan contoh-contoh gambar bentuk media pembelajaran dalam pembelajaran menggambar bentuk?(2). Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan contoh-contoh gambar bentuk sebagai media pembelajaran? (3). Bagaimana hasil gambar bentuk siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan contoh-contoh gambar dalam menggambar bentuk?

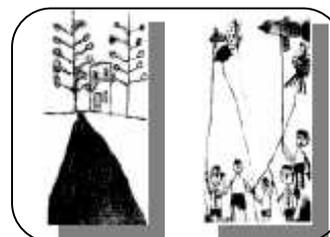
Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :(1). Untuk mengetahui prosedur pembuatan contoh-contoh gambar bentuk media pembelajaran dalam pembelajaran menggambar bentuk (2). Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan contoh-contoh gambar bentuk sebagai media pembelajaran (3). Untuk mengetahui hasil gambar bentuk siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan contoh-contoh gambar dalam menggambar bentuk

Pengertian Media Pembelajaran. Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2009:3). Dari kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat penyampaian pesan dari suatu sumber yang terencana dan dapat di indrakan sehingga informasi dari suatu sumber mudah dipahami oleh siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif

Fungsi dari media pembelajaran, sebenarnya, media pembelajaran tidak sekedar menjadi alat bantu, melainkan juga merupakan suatu strategi dalam pembelajaran (Asyhar, 2011 : 29). Unsur-unsur visual gambar bentuk. Dalam membuat karya seni rupa akan selalu menggunakan unsur-unsur *visual*. Didalam desain nirmana unsur-unsur seni rupa ini yang menjadi gagasan utama dalam pembuatan gambar bentuk. Unsur-unsur *visual* penting yang dapat dimanfaatkan dalam

gambar bentuk adalah sebagai berikut : Titik, garis, bidang, komposisi, warna. Fase gambar anak, dalam penelitiannya Luquet (dalam Piaget , 72 : 2010) mengatakan dalam penelitian-penelitiannya yang terkenal tentang hasil gambar anak, tahapan dan interpretasi. Dalam penelitian ini fase anak yang di fokuskan adalah fase anak 7-9 tahun yaitu fase anak (*Schematic stage*) / (*tahap realisme intelektual*)



Gambar 1. fase anak (*Schematic stage*) / (*tahap realisme intelektual*)

METODE

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang teratur dan terpikir baik-baik sebagai cara untuk mencapai maksud, misalnya dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1976: 648). Jenis penelitian yang di terapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan "jenis penelitian deskriptif eksplorasi". Deskriptif Eksplorasi tujuan menggambarkan keadaan atau status gejala, data kualitatif dipisahkan menurut kategori, di diskkripsikan, disimpulkan.... Arikunto (dalam Rustarmadi. 2002: 29) .

Pelitian dilakukan di **SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban** yang berlokasi Jl. Raya Gaji No. 459 Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Penelitian menggunakan SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban sebagai obyak penelitian dikarenakan sekolah ini memiliki prestasi yang baik di dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain. **SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban** mempunyai murid sebanyak 17 siswa 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Dalam penelitian ini sumber data utama adalah siswa serta pengajar di SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban sebagaimana di tempat penelitian berlangsung. Data dari siswa berupa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama penelitian di SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban dengan penerapan media gambar bentuk yang data tersebut berupa data hasil belajar : data hasil gambar siswa sesudah memakai media dengan jumlah gambar 51 gambar siswa memakai sementara data dari pendidik berupa wawancara dan lembar angket yang berisi pendapat dan saran yang diberikan kepada peneliti tentang hasil gambar bentuk siswa setelah menggunakan media gambar dari proses tersebut. Dalam

penelitian ini, data dikumpulkan dengan teknik atau cara sebagai berikut: Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat. Dalam pengumpulan data ini peneliti ingin mengetahui kemampuan menggambar bentuk setelah guru menerangkan dengan media gambar, peneliti mendeskripsikan beberapa gambar anak terbaik berdasarkan kajian pustaka pada bab II halaman 21 mengenai Unsur-unsur *visual* penting yang dapat dimanfaatkan dalam gambar bentuk, unsur-unsur ini referensi dari buku Rustarmadi, Oemar, Kusmiati.

Dan Data hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

Peneliti juga melakukan wawancara, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan sepenuhnya tercapai. (Moleong, 2004: 187) wawancara mengenai penerapan media gambar kepada 3 pendidik. Peneliti juga memberikan lembar angket respon guru setelah pemberian media gambar pada siswa, angker respon guru ini berisi tanggapan atau pendapat guru yang berbentuk persetujuan baik atau tidak setuju terhadap pertanyaan didalamnya.

Huberman (dalam Sugiyono 2010:19) mengemukakan bahwa terdapat tiga komponen pokok didalam analisis data penelitian kualitatif yaitu: Reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang di peroleh di lapangan dipilah pilah yang berhubungan dengan menggambar bentuk, mulai dari media gambar yang diterapkan untuk menggambar bentuk data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan menggunakan media gambar, pendapat pendidik mengenai penerapan media yang sudah di terapkan. Dari semua data yang terkumpul dirangkum dan ditentukan mana yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang dikaji. Penyajian data bisa di berikan dalam bentuk uraian singkat, penyajian data dalam penelitian ini terdiri dari tabel, gambar, dengan mendeskripsikannya. Penyajian data dimulai dari permasalahan awal yaitu tentang bentuk media gambar dalam pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas 2 SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban. Data ini hanya membahas dan menganalisis tentang penyajian data mengenai penerapan media gambar dalam pelajaran menggambar bentuk. Setelah diterapkan dan dipraktikkan atau diuji cobakan, peneliti dapat mengetahui tentang

penggunaan media gambar dalam pembelajaran menggambar bentuk yang meliputi aktifitas siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dari data yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulan mengenai hasil penerapan media gambar dalam pelajaran menggambar bentuk yang dilakukan di SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban. Kesimpulan yang di buat akan memberikan data baru yang berupa jawaban dari rumusan masalah yang di buat peneliti. Dalam pengertiannya validitas data adalah merupakan ketepatan antara yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010:369). Berkaitan dengan usaha validasi data, peneliti menguji keabsahan data valid dengan menggunakan teknik Triangulasi metode. anggulasi metode dilakukan peneliti dengan menggabungkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pengolahan data berikut adalah Nama-nama siswa kelas 2 SD Negeri Gaji 01 kec. Kerek kab. Tuban. Yang berjumlah 17 siswa. 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Tabel 1. Daftar Nama Siswa SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban

N O	NO MOR IND UK	NAMA SISWA	L/ P	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR
1	3049	AHMAD QOMARI	L	08-08-2003
2	3059	NURIYANTO	L	09-12-2003
3	3060	DEDI KURNIAWAN	L	06-10-2003
4	3061	ENJELIA YUNITA SARI	P	05-07-2004
5	3062	FRADILA SHELMA ANGGITA	P	06-02-2004
6	3064	KHORUL SAPUTRA	L	25-05-2004
7	3065	KAMILIN	L	26-01-2003
8	3066	LAILUL FITRIA	P	25-06-2003
9	3068	ROFIAH	P	29-07-2003
10	3069	MOHAMAD R	L	22-01-2004
11	3071	SELA NUGRAHITA	P	21-01-2004
12	3072	SULISANA	P	01-08-2004
13	3073	SUNINGSIH	P	09-08-2004
14	3074	SUSILATUL RODIYAH	P	03-04-2004
15	3075	UTARI	P	20-12-2003
16	3077	WIDIYANTI	P	02-08-2004
17	3078	YUNI SARA	P	05-07-2003

Dalam pembuatan media peneliti berpedoman pada Seels & Glasgow (dalam Setiadarma 2006 : 23) berbagai jenis media... dibagi kedalam dua kategori luas yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir. Dari pedoman tersebut peneliti menggunakan pilihan media yaitu : pilihan media tradisional dengan jenis *visual* yang tak diproyeksikan yaitu: gambar.

Peneliti menggunakan aplikasi *corelDraw* untuk membuat contoh-contoh gambar, yang kemudian dicetak pada kertas ukuran A4 dan di tempel pada kertas duplek ukuran 100 cm x 80 cm, satu duplek ditempel sebanyak 4 contoh gambar, jumlah contoh gambar dalam penelitian ini 12 gambar, sehingga jumlah 12 gambar dalam 3 kertas duplek.

peneliti berusaha membuat gambar semenarik mungkin dan ditunjang dengan kajian teori dari . (Arsyad, 2009: 107) unsur-unsur *visual* yang selanjutnya perlu di petimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur, dan warna. Dalam teknik karya *visual* juga berhubungan dengan variabel penyusunan yang diterapkan. Penyusunan itu meliputi : Penyusunan titik, penyusunan garis, dan penyusunan bidang. (Oemar, 2006:16). Setelah data selesai dibuat peneliti menerapkannya pada media kertas duplek dengan ukuran 100 cm x 80 cm.



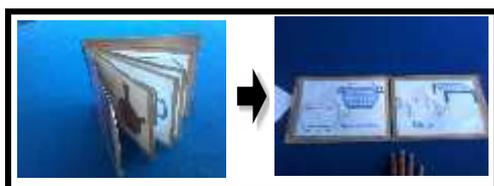
Gambar 2. Menerapkan gambar pada media kertas duplek

peneliti menerapkan gambar ukuran a4 pada media kertas duplek dengan ukuran 100 cm x 80 cm dengan penataan tiap duplek berisi 4 gambar media. Perekatan menggunakan lem kertas dan dirapikan dengan lapban sebagai penguat sisi-sisinya. semua gambar yang telah ditempel pada kertas duplek dilapisi plastik agar tahan lama dan dibawah ini adalah contoh buku penunjang yang juga dibuat untuk menunjang penerapan media, media yang berisi tentang contoh-contoh untuk menggambar bentuk.

Hasil akhir pembuatan media gambar bentuk



Gambar 3. Hasil media gambar



Gambar 4. Buku Penunjang Media

Dalam penyajian media dikelas pendidik menempelkan media pada papan tulis dan pendidik menerangkan gambar media agar siswa lebih paham dalam mengikuti pelajaran, pendidik juga membawa buku penunjang media apabila pendidik menerangkan contoh gambar sambil mengamati siswa yang ada di belakang, sehingga pada waktu siswa yang dibelakang diberikan contoh-contoh gambar yang telah dibawa pendidik dengan buku penunjang, siswa yang berada didepan tidak perlu menoleh kebelakang karena media juga dipasang pada papan tulis, sehingga suasana belajar mengajar menjadi nyaman, setelah pelajaran selesai media gambar yang telah disampaikan pada waktu pelajaran SBK, media gambar dilepas dan ditempel pada dinding kelas sehingga siswa dapat melihat contoh-contoh gambar sewaktu-waktu.

Penilaian komponen materi dilakukan oleh validator ahli yaitu khusus Guru Kelas 2 SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban, Bapak Lilik Subiarto S.Pd. Untuk mengukur kelayakan penggunaan media pembelajaran dalam penilaian komponen materi, sebelum diterapkan dalam pembelajaran. Berikut penilaian komponen materi oleh validator.

P= Penilaian Lilik Subiarto S.Pd

Dari penilaian bahwa materi yang ada pada media gambar telah sesuai dengan SK/KD sehingga *validator* memberi, aspek materi dalam media gambar dalam pembelajaran menggambar bentuk tergolong baik dengan tingkat rata-rata pencapaian 90%.

Berikut merupakan penilaian komponen penyajian media gambar

Berikut merupakan penilaian komponen penyajian media gambar dalam menggambar bentuk. Dalam penilaian komponen ini peneliti memberikan lembar penilaian kepada 3 Guru termasuk guru kelas 2 SD Negeri Gaji 01. Berikut adalah lembar penilaian komponen penyajian media oleh bapak Lilik Subiarto S.Pd. Selaku Guru kelas 2 SD Negeri Gaji 01.

P = penilaian bapak Lilik Subiarto S.Pd

pemberian langkah-langkah pada media gambar, penempatan gambar pada buku penunjang yang runtut dan pada unsur bahasa : kekuatan bahasa dalam pembuatan langkah-langkah menggambar pada unsur lain-lain kualitas editing gambar yang rapi dan baik . Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas aspek penyajian media gambar oleh bapak Lilik Subiarto S.Pd sebagai guru kelas 2 tergolong baik dengan tingkat rata-rata pencapaian 85,71 % sehingga media layak diujicoba dalam pembelajaran menggambar bentuk.

P = penilaian bapak Rasmani S.Pd

variasi penempatan gambar pada media buku penunjang yang runtut dan pada unsur lain-lain : kualitas dan kerapian dalam membuat media gambar. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas aspek penyajian media gambar oleh bapak Rasmani S.Pd sebagai guru PAI tergolong baik dengan tingkat rata-rata pencapaian 84,28 % sehingga media layak diujicoba dalam pembelajaran menggambar bentuk.

P = penilaian ibu Siti Nurindah, S.Pd

pemberian langkah-langkah pada setiap gambar, pemberian warna pada gambar yang baik dan pada unsur lain-lain : kualitas dan kerapian dalam membuat media gambar. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas aspek penyajian media gambar oleh ibu Siti Nurindah, S.Pd sebagai guru kelas III tergolong baik dengan tingkat rata-rata pencapaian 82,85 % sehingga media layak diujicoba dalam pembelajaran menggambar bentuk.

Dari ketiga data diatas dapat di jelaskan bahwa penilaian komponen penyajian media. Menurut bapak Lilik Subiarto bahwa penyajian media mendapatkan skor dengan 85,71%, untuk bapak Rasmani mendapatkan penilaian skor dengan 84,28%, dan untuk ibu Siti Nurindah mendapatkan penilaian skor dengan 82,85%. Dari uraian diatas bahwa media yang peneliti terapkan sudah tergolong baik. Dari ketiga validator tentang penyajian media dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari ketiga validator tergolong baik dengan nilai 84,28 %.

Hasil wawancara dan respon angket pendidik mengenai media yang telah diterapkan oleh peneliti

Data wawancara ini, peneliti memperoleh dari tiga narasumber yang terdiri dari Bpk Lilik Subiarto S.Pd sebagai guru kelas dua, Ibu Siti Nurindah S.Pd sebagai Guru kelas tiga, ibu siti Nurindah dan yang ketiga adalah bpk Rasmani S.Pd. Berikut adalah hasil dari wawancara kepada beberapa narasumber:

a. Data wawancara kepada guru kelas dua oleh Bapak Lilik Subiarto S.Pd

Pada wawancara yang pertama ini peneliti melakukan proses wawancara bertempat di kantor Guru SD Negeri Gaji 01 pada tanggal 20 Mei 2012 pada sisang hari setelah jam pelajaran terakhir. Berikut adalah pertanyaan serta hasil dan pesan yang telah disampaikan untuk peneliti.

Pertanyaan peneliti : Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan contoh-contoh gambar bentuk sebagai media pembelajaran dan hasil belajar siswa?

Narasumber Lilik Subiarto S.Pd: Pendapat pendidik mengenai media pembelajaran menggambar bentuk siswa bahwa semua mata pelajaran yang mendukung media diwajibkan untuk memakai media termasuk dalam pelajaran seni rupa dan untuk media yang diterapkan oleh peneliti pada kelas 2 SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban tahun ajaran 2011/1012 media yang diterapkan sudah baik, sudah dapat membuat motivasi siswa menjadi meningkat karena media yang dibuat dengan ukuran besar agar mudah dilihat dan ditambahkan dengan langkah-langkah, sehingga gambar –gambar yang di buat oleh siswa lebih mendekati dengan bentuk aslinya meskipun kurang realis tetapi siswa sudah bisa menerapkan objek pada tempatnya sesuai dengan penempatannya.

Pesan-pesan dari (Narasumber Lilik Subiarto S.Pd):_Media yang di buat lebih ditingkatkan lagi agar lebih menarik dan tahan lama sehingga bisa dipakai dikemudian hari. Untuk isi dari media itu harus memuat sifat kognitif, afektif, psykomotor yang garis besarnya media bisa meningkatkan semangat dan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk.

Pada wawancara kedua ini peneliti melakukan proses wawancara bertempat di rumah ibu Siti Nurindah yang bertempat di Ds Margomulyo kec kerek Kab Tuban, Pada tanggal 8 September 2012. Berikut adalah pertanyaan serta hasil dan pesan yang telah disampaikan untuk peneliti.

Pertanyaan peneliti: Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan contoh-contoh gambar bentuk sebagai media pembelajaran dan hasil belajar siswa?

Narasumber Siti Nurindah S.Pd: Pendapat pendidik mengenai media yang diterapkan oleh peneliti dalam menggambar bentuk siswa ialah pada mata pelajaran yang berhubungan dengan contoh-contoh benda yang tidak dapat diterangkan secara lisan mengenai wujudnya, alangkah baiknya guru harus menggunakan media untuk memperjelas materi pelajaran dalam menggambar bentuk sehingga pengetahuan siswa akan bertambah dan itu akan berpengaruh pada hasil tugas gambar siswa.

Pesan-pesan dari (Narasumber Siti Nurindah S.Pd): media yang dibuat dan diterapkan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan dan isi pelajaran, dan yang perlu ditinkatkan adalah kualitas bahannya.

Data wawancara kepada guru pendidikan agama islam oleh Bpk Rasmani S.Pd sebagai penguat dalam proses wawancara sebelumnya. Pada wawancara ketiga ini peneliti melakukan proses wawancara bertempat di rumah bapak Rasmani yang bertempat di Ds Winong kec

kerek Kab Tuban, Pada tanggal 1 September 2012. Berikut adalah pertanyaan serta hasil dan pesan yang telah disampaikan untuk peneliti.

Pertanyaan peneliti: Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan contoh-contoh gambar bentuk sebagai media pembelajaran dan hasil belajar siswa?

Narasumber Rasmani S.Pd: Pendapat pendidik mengenai media yang diterapkan oleh peneliti dalam menggambar bentuk siswa, seperti halnya dalam pelajaran agama pendidik memberikan gambaran, langkah-langkah dalam menjalankan sholat lewat gambar, begitu juga pada mata pelajaran seni budaya dalam hal menggambar bentuk, siswa akan lebih paham jika diberikan contoh dalam menggambar bentuk begitu juga langkah-langkah dalam menggambar, menurut bapak Rasmani S.Pd bahwa media yang diterapkan dapat memperbesar antusias siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih baik. Dengan media yang dibuat peneliti, siswa mendapat pengalaman yang nyata sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam menggambar sehingga berpengaruh pada hasil gambar siswa.

Pesan-pesan dari (Narasumber Rasmani S.Pd): media yang dibuat sudah baik dari segi warna, bentuk, ukuran, dan yang perlu ditinkatkan adalah kerapian dalam membuat media.

Media Gambar Dalam Pelajaran Menggambar Bentuk

Penggunaan media gambar, media dapat ditempelkan pada papan tulis dan guru memegang buku penunjang. Dalam penelitian ini, pembelajaran menggunakan media gambar terdiri dari tiga kali pertemuan yaitu pertemuan pertama guru menerangkan cara membuat bentuk rumah, pertemuan kedua guru menerangkan bentuk-bentuk perabotan rumah tangga, dan pertemuan ke tiga guru menerangkan contoh membuat kendaraan bermotor seperti membuat mobil.

➤ Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar bentuk pertemuan pertama. (a) Pembelajaran menggambar bentuk pertemuan pertama menggunakan media gambar (menggambar bentuk rumah) Pembelajaran menggambar bentuk dengan media gambar dilaksanakan pada tanggal 12 April 2012 pada jam pelajaran ke 4-5, yaitu pukul 09.15 dan berakhir pukul 10.25 WIB pelaksanaannya dilakukan selama dua jam pelajaran dengan durasi 2 x 35 menit. Jumlah seluruh siswa kelas II adalah 17 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Guru memberikan apersepsi tentang materi menggambar bentuk dengan bertanya tentang objek menggambar bentuk yang ada di sekitar seperti rumah, pohon, pagar,

dll. Siswa secara bergantian menjawab contoh- contoh objek yang dapat digunakan dalam menggambar bentuk. Melihat keadaan siswa yang siap menerima pelajaran, pendidik langsung menjelaskan secara singkat dan menerapkan media gambar untuk menggambar bentuk di papan tulis, pendidik menerangkan cara-cara menggambar bentuk dan contoh-contoh gambar yang tergolong dalam gambar bentuk.



Gambar 5. Situasi dalam kelas saat penyampaian media

Pada saat penjelasan media gambar terlihat siswa mengamati dengan sungguh-sungguh langkah demi langkah dalam membuat gambar bentuk. Setelah selesai menerangkan pendidik bertanya kepada siswa apakah telah paham mengenai cara dan contoh menggambar bentuk. Pendidik juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh siswa antara lain : apakah boleh memakai penggaris untuk memperoleh garis lurus dan pendidik menjelaskan boleh untuk langkah awal dalam menggambar jika sudah ada yang bisa tanpa penggaris untuk memperoleh garis lurus, boleh tanpa penggaris. (a) Pemberian tugas menggambar

Setelah selesai menerangkan guru menyuruh masing-masing siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar, siswa diberi tugas menggambar bentuk rumah sederhana dengan menggunakan pensil warna pada kertas gambar ukuran A4.



Gambar 6. Siswa mengerjakan tugas menggambar dengan riang gembira

Pada saat menggambar siswa memulai dengan membuat sket tipis dengan pensil sebelum diwarnai, pendidik juga mengamati aktivitas siswa dan membantu siswa yang kesulitan dalam menggambar bentuk, pendidik menerangkan dengan singkat inti dari materi

yang telah di jelaskan tadi, pendidik terlihat sabar saat mengajar siswa kelas 2 yang berusia 7-8 tahun, Setelah jam pelajaran selesai pukul 10.25 WIB. Semua gambar di kumpulkan satu persatu, siswa mengumpulkan gambar dengan tertip dan berikut adalah lima hasil gambar siswa terbaik setelah memakai media gambar dengan pemberian tugas menggambar rumah sederhana. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan menggunakan media gambar dalam menggambar bentuk rumah sederhana dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 2 SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban tahun pelajaran 2011/2012 mendapat nilai rata-rata 79,11 yang artinya tergolong baik. Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar bentuk pertemuan kedua.

➤ Pembelajaran menggambar bentuk pertemuan kedua menggunakan media gambar (peralatan makan). Pembelajaran menggambar bentuk dengan media gambar dilaksanakan pada tanggal 19 April 2012 pada jam pelajaran ke 4-5, yaitu pukul 09.15 dan berakhir pukul 10.25 WIB pelaksanaannya dilakukan selama dua jam pelajaran dengan durasi 2 x 35 menit. Jumlah seluruh siswa kelas II adalah 17 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Setelah jam istirahat pada awal kegiatan guru memberikan salam sebagai awal pembukaan pelajaran seni budaya, siswa menyiapkan peralatan menggambar seperti buku gambar, pensil warna, dan penghapus. Guru memberikan apersepsi tentang materi menggambar bentuk dengan bertanya tentang objek menggambar bentuk yaitu menggambar peralatan makan seperti gelas, piring dll. Berikut adalah situasi sewaktu pendidik menerangkan media gambar untuk menggambar bentuk.



Gambar 7. Situasi dalam kelas saat penyampaian media

Pendidik juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh siswa antara lain. bagaimana membuat lingkaran pada tempat nasi bagian atasnya, pendidik menjawab untuk membuat tempat nasi bukan bentuk lingkaran tetapi bentuk elip pada bagian atas pendidik juga menerangkan sekilas mengenai cara membuat elip dan garis lengkung. (a) Pemberian tugas menggambar. Setelah selesai menerangkan guru menyuruh masing-masing siswa untuk

menyiapkan peralatan menggambar, siswa diberi tugas menggambar bentuk peralatan makan dengan menggunakan pensil warna pada kertas gambar ukuran A4.



Gambar 8. Siswa semangat mengerjakan tugas menggambar

Ada juga teman yang melihat pekerjaan temanya untuk melihat bagaimana caranya menggambar semua siswa saling mengerjakan tugas dari guru. Pada saat menggambar siswa memulai dengan membuat sket tipis dengan pensil sebelum diwarnai, pendidik juga mengamati aktivitas siswa dan membantu siswa yang kesulitan dalam menggambar bentuk, pendidik menerangkan singkat poin-poin dari materi yang telah di jelaskan tadi, pendidik terlihat sabar saat mengajar siswa kelas 2 yang berusia 7-8 tahun, Setelah jam pelajaran selesai pukul 10.25 WIB. Semua gambar di kumpulkan satu persatu siswa mengumpulkan gambar dengan tertip dan berikut adalah lima hasil gambar siswa terbaik setelah memakai media gambar dengan pemberian tugas perlengkapan makan dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggambar bentuk peralatan makan dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 2 SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban tahun pelajaran 2011/2012 mendapat nilai rata-rata 79,41 yang artinya tergolong baik.3.Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar bentuk pertemuan ketiga.

➤ Pembelajaran menggambar bentuk pertemuan ketiga menggunakan media gambar (menggambar bentuk-bentuk mobil dan situasi jalan raya)

Pembelajaran menggambar bentuk dengan media gambar dilaksanakan pada tanggal 29 April 2012 pada jam pelajaran ke 4-5, yaitu pukul 09.15 dan berakhir pukul 10.25 WIB pelaksanaannya dilakukan selama dua jam pelajaran dengan durasi 2 x 35 menit. Jumlah seluruh siswa kelas II adalah 17 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Guru memberikan apersepsi tentang materi menggambar bentuk dengan bertanya tentang objek menggambar bentuk yaitu. menggambar bentuk-bentuk mobil dan situasi jalan raya, seperti gambar bentuk mobil, suasana jalan raya yang mencakup bentuk-bentuk seperti terdapat rambu-rambu, pepohonan yang rindang, jalan, dll. Siswa secara

bergantian menjawab contoh-contoh objek mobil bentuk bentuk yang terdapat disebuah jalan raya yang dapat digunakan dalam menggambar bentuk. Melihat keadaan siswa yang siap menerima pelajaran, pendidik langsung menjelaskan secara singkat dan menerapkan media gambar untuk menggambar bentuk di papan tulis, pendidik menerangkan cara-cara menggambar bentuk dan contoh contoh gambar yang tergolong dalam gambar bentuk, dalam pertemuan ketiga ini pendidik menjelaskan bentuk-bentuk mobil cara membuat pohon seperti yang telah diterangkan pada pertemuan sebelumnya, dengan menggunakan buku penunjang media untuk mengingat kembali langkah langkah menggambar pohon, awan dll. Berikut adalah situasi sewaktu pendidik menerangkan media gambar untuk menggambar bentuk.



Gambar 9. Situasi dalam kelas saat penyampaian media

Pada saat penjelasan media gambar terlihat siswa mengamati langkah demi langkah dalam menggambar perlengkapan maka, siswa terlihat serius memperhatikan pendidik menerangkan materi menggambar bentuk seperti membuat mobil. Setelah selesai menerangkan pendidik bertanya kepada siswa apakah telah paham mengenai bentuk bentuk mobil yang telah di jelaskan oleh pendidik. Pendidik juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Ada beberapa siswa yang bertanya apakah boleh menggambar mobil selain yang dicontohkan di contoh gambar, pendidik menjawab boleh siswa boleh menggambar bentuk bentuk mobil yang mereka ketahui. Setelah selesai menerangkan guru menyuruh masing-masing siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar siswa diberi tugas menggambar bentuk rumah sederhana dengan menggunakan pensil warna pada kertas gambar ukuran a4.



Gambar 10. Siswa mengerjakan tugas menggambar dengan sungguh-sungguh

Siswa mengerjakan dengan sungguh sambil melihat contoh-contoh bentuk kendaraan bermotor. Pada saat menggambar siswa memulai dengan membuat sket tipis dengan pensil sebelum diwarnai, pendidik juga mengamati aktivitas siswa dan membantu siswa yang kesulitan dalam menggambar bentuk seperti yang telah diberikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, pendidik terlihat sabar saat mengajar siswa kelas 2 yang berusia 7-8 tahun, Setelah jam pelajaran selesai pukul 10.25 WIB. Semua gambar di kumpulkan satu persatu, siswa mengumpulkan gambar dengan tertip dan berikut adalah lima hasil gambar siswa terbaik setelah memakai media gambar dengan pemberian tugas menggambar bentuk-bentuk mobil dan situasi jalan raya. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan menggunakan media gambar. Tugas yang di berikan siswa yaitu siswa diberi tugas menggambar bentuk mobil dan situasi jalan raya bentuk setelah pendidik memberikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. berikut merupakan data hasil belajar siswa dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media gambar. dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggambar bentuk mobil dan situasi jalan raya dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 2 SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban tahun pelajaran 2011/2012 mendapat nilai rata-rata 77,94 yang artinya tergolong baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. : Prosedur pembuatan contoh-contoh gambar bentuk, berdasarkan hasil validasi, penilaian dari validator dari segi komponen materi oleh bapak Lilik Subiarto S.Pd, sangat baik dengan nilai 90% dan penilaian dari tiga validator pada aspek penyajian media oleh bapak Lilik Subarto S.Pd memperoleh nilai 85,71 %, bapak Rasmani memperoleh nilai 84,28% , ibu Siti Nurindah memperoleh nilai 82,85%. Dari hasil ketiga validator pada aspek penyajian data sudah tergolong baik.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan contoh-contoh gambar, menurut pendapat pendidik sebagai media pembelajaran kelas 2. Dari hasil wawancara ketiga narasumber dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran menggambar bentuk dengan cara memperbanyak contoh gambar bentuk sebagai media pembelajaran kelas 2 SD Negeri Gaji 01 Kec. Kerek Kab. Tuban tahun ajaran 2011/1012 media yang diterapkan sudah baik, karena media yang dibuat dengan ukuran besar agar mudah dilihat, disertai dengan warna yang

mencolok dan ditambahkan dengan langkah-langkah dalam membuat gambar bentuk, sehingga siswa mendapat pengalaman yang nyata, dan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam menggambar sehingga berpengaruh pada hasil gambar siswa. Narasumber juga memberikan hasil penilaian dari validasi media dari segi komponen materi dengan nilai 90% yang tergolong sangat baik penilaian ini diberikan oleh Bapak Lilik Subiarto S.Pd sebagai guru kelas dua yang bersangkutan dalam mata pelajaran menggambar bentuk dan pada aspek penyajian data dengan nilai dari ketiga narasumber adalah menurut bapak Lilik Subiarto S.Pd bahwa penyajian media yang peneliti buat mendapatkan penilaian skor dengan rata-rata 85,71%, untuk bapak Rasmani S.Pd mendapatkan penilaian skor dengan rata-rata 84,28%, dan untuk ibu Siti Nurindah S.Pd mendapatkan penilaian skor dengan rata-rata 82,85%. Dari uraian diatas bahwa media yang peneliti terapkan sudah tergolong baik

Hasil gambar bentuk siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan contoh-contoh gambar dalam menggambar bentuk yaitu: kemampuan menggambar siswa setelah diberikan media gambar tergolong baik, dapat dilihat dari hasil gambar siswa dan hasil belajar siswa, dalam hasil gambar siswa setelah diberikan media gambar, siswa lebih mengerti tentang unsur-unsur menggambar bentuk, seperti halnya siswa sudah dapat menempatkan objek sesuai dengan kenyataan atau bentuk aslinya, pada goresan warna gambar siswa lebih tegas dapat dipahami bentuk-bentuk yang digambar. Pada hasil belajar siswa dalam hal menggambar rumah sederhana yaitu dengan nilai rata-rata 79,11 Begitu juga dapat dilihat dari tugas siswa menggambar peralatan makan. Dengan memakai media gambar hasil rata-rata siswa menjadi 79,41. Lalu dilihat dari tugas yang terakhir yaitu menggambar bentuk-bentuk mobil, setelah memakai media gambar hasil rata-rata siswa menjadi 77,94 Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil gambar siswa setelah pendidik menerapkan media gambar dalam pelajaran menggambar bentuk kemampuan menggambar siswa tergolong baik.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut saran yang dapat diberikan antara lain :(1). Penggunaan media gambar harus sesuai dengan materi pembelajaran dan harus di sesuaikan tingkat medianya dua dimensi atau tiga dimensi.(2). Siswa akan lebih bersemangat jika ditunjang dengan media gambar yang menarik, apabila media gambar di tambahkan dengan langkah-langkah dalam membuat gambar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.(3). Hasil penelitian ini

dapat dijadikan rujukan, bagi peneliti yang akan mengembangkan media pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada press.
- Ching, D.K, Francis. 2002. *Menggambar Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1976) *Kamus umum Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai pustaka.
- Kusmiati, R, Artini. 1999. *Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.
- Moleong, J Lexy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar, A, B, Eko. 2006. *Desain Dua Matra*. Surabaya : Unesa University Press.
- Piaget, Jean. 2010. *Psikologi Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaludidn. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rustarmadi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Surabaya : Unesa University Press.
- Rustarmadi. 2005. *Gambar Bentuk*. Surabaya : Unesa University Press.
- Setiadarma, Wayan. 2006. *Produksi Media Pembelajaran*. Surabaya : Unesa University Press.
- Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Smaldino, E, Sharon dan kawan-kawan. 2011. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Tim UNESA, 2003. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Seni Rupa*. Surabaya : Surabaya University Press.
- <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en%7Cid&u=http://www.users.totalise.co.uk/~kbroom/Lectures/children.htm> diunduh tanggal 16 Mart 2012